

DAFTAR PUSTAKA

1. Kastiyowati I. Dampak dan Upaya Penanggulangan Pencemaran Udara. Jakarta: Staf Puslitbang Tek Baktibang Dephan; 2001.
2. Amaliana A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Pulogadung Jakarta Timur. 2016.
3. Roza V, Mirna I, Anita S. Korelasi Antara Konsentrasi Particulate Matter (PM₁₀) di udara dan Kandungan Timbal (Pb) Dalam Rambut Petugas SPBU di Kota Pekanbaru. Jurnal Dinamika Lingkungan. 2015;2(1):52-60.
4. Mohammed A, Lee K, Irvan D. Pengenalan Kepada Pencemaran Udara. Malaysia: Unversiti Sains Malaysia Press; 2015.
5. Wijayanti DN. Gambaran Dan Analisis Risiko Nitrogen Dioksida (NO₂) PerKota/Kabupaten Dan Provinsi Di Indonesia (Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Dengan Metode Pasif Di PUSARPEDAL Tahun 2011. 2011.
6. Handayani D, Yunus F, Wiyono WH. Pengaruh Inhalasi NO₂ terhadap Kesehatan Paru. Jakarta: FK UI; 2003.
7. Damri, Mirna I, Dedi A. Analisis Paparan CO dan SO₂ Pada Petugas Parkir di *Basement* Mall SKA di Kota Pekanbaru. Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia. 2016;3(1):48-56.
8. Bachtiar VS, Verina L. Studi Paparan Konsentrasi Gas Karbon Monoksida (CO) di Lingkungan Kerja Petugas Parkir dan Polisi Lalu Lintas Kota Padang. Teknik Lingkungan UNAND. 2013: .
9. Sukirno. Studi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) Pajanan Debu, SO₂, NO₂ Akibat Transportasi di Terminal Giwangan Yogyakarta : Universitas Diponegoro; 2009.
10. Arista G. Analisis Risiko Kesehatan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Sulfur Dioksida (SO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Ampera Palembang Tahun 2015 : Universitas Sriwijaya; 2015.
11. Mutiara S. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan SO₂ (Sulfur Dioksida) dan NO₂ (Nitrogen Dioksida) Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang. 2016.
12. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 13 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor kimia Di Tempat kerja.

14. Wardana W. Dampak Pencemaran Lingkungan Ed II. Yogyakarta: Andi Offset; 1995.
15. Undang-undang No.32 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 14 Mengenai Pencemaran Lingkungan.
16. Soedomo M. Kumpulan Karya Ilmiah Pencemaran Udara. Bandung: ITB Bandung; 2001.
17. Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup. Memprakirakan Dampak Lingkungan Kualitas Udara. In: Kementerian Lingkungan Hidup, editor. 2007.
18. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
19. Departemen Kesehatan RI. Parameter Pencemar Udara & dampaknya Terhadap Kesehatan. Jakarta 2001.
20. D S. Kesehatan Lingkungan. Bandung: Karya Putra Darwati; 2010.
21. Toksikologi Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press; 2005.
22. Handayani. Pengaruh Inhalasi NO₂ terhadap Kesehatan Paru. 2003.
23. P S. Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 140001. Jakarta: PT. Grasindo; 2001.
24. SNI 19-71192-2005 Cara uji Kadar Nitrogen Dioksida (NO₂) dengan Metode Griess-Saltzman Menggunakan Spektrofotometer.
25. Dirjen PP dan PL Kementerian Kesehatan Tahun 2012 Tentang Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
26. Rahman A. Prinsip Dasar, Metode, dan Aplikasi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta: UI Depok; 2011.
27. Kepmenkes No.876 Tahun 2001 Tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL).
28. Wardani TK. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan Oleh Paparan PM₁₀, SO₂, dan NO₂ Pada Hari kerja, Hari Libur, Dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor Di Bundaran HI Jakarta. 2012.
29. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1405/menkes/SK/XI/2002 Tahun 2002 tentang persyaratan Kesehatan Lingkungan kerja Perkantoran Dan Industri.
30. Mapoma HWT TC, Tsakama M, Kosamu IBM. *Air Quality Assessment of Carbon monoxide, Nitrogen dioxide and Sulfur dioxide Levels in Blantyre, Malawi: A Statistical Approach to A Stationary Environmental Monitoring*

Station. African Journal of Environmental Science and Technology. 8(6): 330-343. 2014.

31. Syech R S, Anthika. Faktor-Faktor Fisis yang Mempengaruhi Akumulasi Nitrogen Monoksida dan Nitrogen Dioksida di Udara Pekanbaru. Jurusan Fisika FMIPA Universitas Riau. 2012;10 No 7.
32. Novirsa R. Analisis Risiko dan Gambaran Spasial PM 2,5 di udara ambien (outdoor) di Siang Hari Terhadap Masyarakat di Kawasan Industri. Depok: FKM UI. 2012.
33. Abrianto H. Analisis Risiko Pencemaran Partikel Debu Terhirup (Pm10) Terhadap Siswa Selama Berada di SDN 1 Pondok Cina Kota Depok Jabar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Peminatan Kesehatan Lingkungan. 2004.
34. Besmanto N. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta.2012.

